

Penerapan metodologi information economics dalam mengkaji kelayakan investasi outsourcing pada pengolahan data eksplorasi migas

Ramsi Irian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20375244&lokasi=lokal>

Abstrak

Teknologi Informasi (TI) khususnya pengolahan data (data processing) merupakan alat yang sangat penting (vital tool) dalam pengelolaan bisnis eksplorasi minyak dan gas bumi (migas). Pemanfaatan TI yang tepat, akan secara langsung meningkatkan produktifitas dan kinerja (peifonnance) perusahaan. Dalam unit organisasi eksplorasi migas, TI bukan merupakan bisnis inti (core business) sehingga dari Sumber Daya Manusia (SOM) yang ada, tidak ada seorangpun yang memiliki kapasitas kemampuan sebagai spesialis TI ataupun berpengalaman lama dalam pengolahan data berbasis komputer. Sehubungan dengan bisnis inti dari unit organisasi, maka yang mereka mili. Perusahaan memiliki organisasi TI pada divisi lain, namun terbentur pada birokrasi dan kulturanya, organisasi TI tersebut tidak dapat berperan dalam menunjang pengadaan dan pemeliharaan TI secara korporat. Setelah TI diimplementasikan, ternyata kinerja unit organisasi belum berjalan secara optimal. Ada 3(tiga) permasalahan utama yaitu: fleksibilitas kinerja organisasi, formasi keahlian SDM dalam struktur organisasi, dan strategi TI yang layak dalam mendukung proses bisnis organisasi Melalui outsourcing TI, diharapkan pengolahan data akan memperoleh hasil yang optimal dan memenuhi target kuantitas sehingga setiap orang dapat melakukan pekerjaan sesuai profesinya, yang pada gilirannya akan menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya bagi perusahaan. Studi ini dilakukan pada suatu proyek TI khususnya pengolahan data pada unit organisasi perusahaan migas. Pada proyek ini dilakukan studi kelayakan implementasi perangkat pengolahan data dari segi manajemen perangkat keras (jumlah, kapasitas, dll) dan perangkat lunak (jumlah lisensi, SDM terlibat, pemenuhan kebutuhan pelanggan, dll). Pada akhir proyek disarankan jenis implementasi TI yang dilakukan, apakah dilakukan outsourcing sebagian (SOM, perangkat, manajemen, dsbnya) atau seluruhnya. Ada tiga definisi outsourcing IT yang dikemukakan oleh Lacity & Hirschheim yaitu; body shop outsourcing, project management outsourcing dan total outsourcing. Body shop outsourcing dilakukan dalam jangka waktu pendek, misalkan mengontrak programmer. Project management outsourcing melibatkan penggunaan outsources untuk mengembangkan new system, support terhadap aplikasi, handle disaster recovery, memberikan training atau network managing. Total outsourcing memakai fasilitas manajemen perusahaan outsources. Untuk memenuhi sasaran diatas, perancangan outsourcing dimulai dari studi pustaka mengenai strategi TI dan kelayakan investasi TI dengan metoda information economics. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap organisasi yang menerapkan TI, dan dilanjutkan evaluasi serta perhitungan perhitungan investasi TI dengan metoda tersebut. Sumber data diperoleh melalui dokumen-dokumen dalam bentuk laporan dan mengamati secara Jangsung dalam organisasi. Manfaat dari penulisan ini adalah memahami teknologi dapat meningkatkan daya saing perusahaan, bagaimana mengelola suatu proyek TI dalam suatu organisasi bisnis dan dapat dipergunakan sebagai salah satu cara menilai layak tidaknya suatu investasi TI.